

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perilaku *bullying* yang terjadi pada remaja santri putri di pondok pesantren. Dilihat dari sisi korban, perilaku *bullying* yang dialami menimbulkan dampak negatif seperti takut, sedih, dan cemas. Faktor yang menyebabkan korban dapat *dibully* yaitu karena sifat atau karakter korban yang pemalu serta penurut atau terlihat lemah bagi pelaku *bullying*. Sedangkan dari sisi pelaku *bullying*, Perilaku *bullying* yang dilakukan memberikan dampak yang menguntungkan bagi pelaku seperti merasa puas dan senang serta merasa lebih berkuasa, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karena pelaku merasa korban lebih lemah sehingga mudah untuk *dibully*, dipengaruhi pula oleh lingkungan pergaulan, selain itu juga karena sebelumnya pernah menjadi korban *bullying* sehingga perilaku *bullying* dijadikan sebagai tradisi turun-temurun, serta menjadikan *bullying* sebagai eksistensi diri dalam kehidupan bersosial di dalam pondok pesantren. Perilaku *bullying* di pondok pesantren ini sudah diatasi dengan cara korban *bullying* melaporkan tindakan *bullying* kepada pihak pengurus pondok pesantren namun belum ada efek jera karena kurangnya pengawasan pihak pengurus pondok sehingga perilaku *bullying* rentan terjadi lagi, oleh karena itu, untuk mengatasi tindakan *bullying* cukup sulit sebab perlu

ada kesadaran diri masing-masing tiap individu untuk menahan diri agar tidak terlibat melakukan tindakan *bullying*.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

- a) Untuk remaja yang ingin tinggal di asrama atau pondok pesantren agar lebih meningkatkan kesadaran diri serta memahami pentingnya terhindar dari tindakan *bullying* yang dapat memberikan dampak negatif dengan cara selektif dalam memilih mana tindakan yang pantas untuk diikuti dan mana yang tidak.
- b) Bagi pemimpin maupun pengurus Instansi berasrama atau pondok pesantren agar lebih mengutamakan peraturan dan pengawasan yang baik di dalam sebuah Instansi agar tindakan *bullying* tidak merajalela sehingga tidak merugikan remaja.

